

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**Skripsi Juni 2023
Nur Sabita**

**HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI
PUSKESMAS SERPONG 2 TAHUN 2023**

XIV + 113 Halaman + 17 Tabel + 4 Gambar + 9 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit infeksi bakteri mikroba yang menyerang saluran pernapasan berlangsung selama 14 hari. Prevalensi Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Indonesia adalah 4,4%. Karakteristik penduduk dengan ISPA yang tertinggi terjadi pada kelompok anak usia balita 0-5 tahun.

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui hubungan lingkungan fisik rumah dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita di Puskesmas Serpong 2.

Metode: penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 2.772 dengan sampel sebanyak 77 balita. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*.

Hasil: Analisis data menggunakan *uji chi square*. Dari hasil studi ventilasi rumah diperoleh p Value 0,000 artinya ada hubungan yang bermakna, lalu variabel yang tidak ada hubungan yang bermakna adalah kepadatan hunian rumah (0,200), Suhu dalam rumah (0,129), jenis dinding rumah (0,781) dan Jenis lantai rumah (0,801).

Kesimpulan: Ventilasi rumah diperoleh p Value = 0,000 dan OR= 7,347 yang artinya terdapat hubungan antara ventilasi dengan kejadian ISPA.

Saran: Disarankan untuk ibu yang memiliki anak usia balita dapat memperhatikan kondisi lingkungan fisik rumah membuka ventilasi rumah setiap pagi, menyapu lantai setiap hari agar terhindar dari debu dan memisahkan kamar balita dengan orang tua ataupun orang yang sedang sakit ISPA agar tidak tertular penyakit ISPA.

Kata Kunci: Infeksi Saluran Pernapasan Akut, Balita, Rumah
Daftar Pustaka: 30 (2009-2022)